

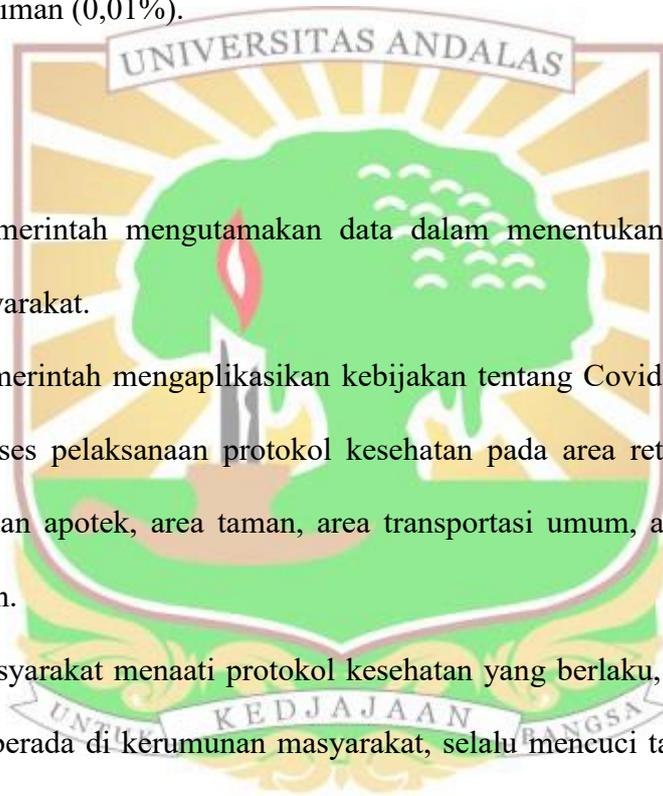
## BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

1. Kasus pertama konfirmasi positif di Sumatera Barat tercatat pada tanggal 26 Maret 2020 sedangkan kasus pertama kematian tercatat pada tanggal 10 April 2020. Peningkatan jumlah kasus konfirmasi positif harian pada tahun 2020 hingga 2021 di Sumatera Barat terjadi dalam tiga gelombang. Jumlah kasus konfirmasi positif harian tertinggi gelombang pertama terjadi pada pertengahan bulan Oktober 2020, sedangkan jumlah kasus konfirmasi positif harian tertinggi gelombang kedua terjadi pada akhir bulan April 2021, dan jumlah kasus konfirmasi positif harian tertinggi gelombang ketiga terjadi pada awal bulan Agustus 2021. Kemudian, peningkatan jumlah kasus kematian pada tahun 2020 hingga 2021 di Sumatera Barat cenderung mengikuti tren jumlah kasus konfirmasi positif tahun 2020 hingga 2021 di Sumatera Barat.
2. Perubahan persentase kunjungan di area retail dan rekreasi, toko bahan makanan dan apotek, taman, pusat transportasi umum, tempat kerja, pemukiman, dan tempat kerja diiringi dengan acara besar yang terjadi di waktu tertentu, seperti hari libur nasional, keagamaan, dan sekolah. Hal ini terjadi karena pada acara-acara tertentu masyarakat akan lebih aktif melakukan mobilisasi. Oleh karena itu, maka akan berisiko juga untuk tertular ataupun menularkan virus Covid-19 kepada orang lain. Kemudian, perubahan persentase kunjungan keenam tempat tersebut juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang sedang berlaku, seperti PSBB ataupun PPKM mikro. Sehingga, masyarakat akan lebih membatasi mobilisasinya di enam tempat tersebut ketika kebijakan tersebut dilaksanakan.
3. Berdasarkan hasil *scatter plot*, mobilisasi yang mempunyai hubungan positif dengan jumlah konfirmasi positif harian adalah mobilisasi di area retail dan rekreasi, area bahan

makanan dan apotek, area taman, dan area pusat transportasi umum. Sedangkan, mobilisasi yang mempunyai hubungan negatif dengan jumlah kasus konfirmasi positif harian adalah mobilisasi di area tempat kerja dan pemukiman.

4. Berdasarkan hasil *scatter plot*, koefisien determinasi dari persamaan regresi *scatter plot* mobilisasi yang mempengaruhi jumlah kasus konfirmasi positif harian berdasarkan tempat yaitu area retail dan rekreasi (1,56%), area bahan makanan dan apotek (9,18%), area taman (0,05%), area pusat transportasi umum (0,34%), area tempat kerja (1,78%), dan area pemukiman (0,01%).



### 1.1 Saran

1. Diharapkan pemerintah mengutamakan data dalam menentukan kebijakan mengenai mobilisasi masyarakat.
2. Diharapkan pemerintah mengaplikasikan kebijakan tentang Covid-19 dengan benar dan mengawasi proses pelaksanaan protokol kesehatan pada area retail dan rekreasi, area bahan makan dan apotek, area taman, area transportasi umum, area tempat kerja, dan area pemukiman.
3. Diharapkan masyarakat menaati protokol kesehatan yang berlaku, seperti menggunakan masker ketika berada di kerumunan masyarakat, selalu mencuci tangan sebelum makan atau menyentuh area mata, dsb.
4. Diharapkan pemerintah tetap menyadari bahwa acara-acara besar yang berlangsung di Sumatera Barat dapat memengaruhi mobilisasi penduduk di enam tempat, diantaranya retail dan rekreasi, area bahan makan dan apotek, area taman, area transportasi umum, area tempat kerja, dan area pemukiman.
5. Diharapkan pemerintah juga tetap menyadari bahwa kebijakan yang dilaksanakan dapat memengaruhi mobilisasi penduduk di enam tempat, diantaranya retail dan rekreasi, area

bahan makan dan apotek, area taman, area transportasi umum, area tempat kerja, dan area pemukiman.

6. Diharapkan pemilik usaha retail dan rekreasi, tempat bahan makanan dan apotek, atau tempat kerja lainnya untuk melakukan pengawasan yang ketat mengenai protokol kesehatan tentang Covid-19 kepada orang-orang berada di area tempat usahanya.
7. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pembaca
8. Diharapkan peneliti lainnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini.

